

## Tema dan Pola Penggambaran Suasana pada Alih Wahana Puisi di Youtube

\*Fildzah Rahmatina<sup>1</sup>, Muhamad Haryanto<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Pekalongan

Jl. Sriwijaya No.3, Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51119

\*Corresponding author. Email: [fildzahrahmatina2102@gmail.com](mailto:fildzahrahmatina2102@gmail.com)

### Abstract

The presence of YouTube poetry has resulted in the emergence of many new poets and the increasing development of the world of literature. The purpose of this research to describe the tendency of the theme and depiction of the scene in the poetry ecranisation on Youtube. The research method used is a qualitative quantitative method with statistical analysis. Data collection techniques in this study used observation and documentation techniques. Data analysis in this study included grouping data based on variables and types of respondents, tabulating data based on variables, presenting data on each variable studied, performing calculations to answer the problem formulation and testing hypotheses. The results of research about theme of poetry ecranisation on Youtube tend be themed about love, such as appiness because of love, disappointment because of love, sadness because of love, lost because of love. The themes show 77% about sadness and 23% about happiness. The theme is contained in several accounts, namely Fiersa Besari, Boy Candra, Catatan Khoirul Trian, Salshabilla TV, Wira Nagara, Rhia Lestari, Fiksionalisme, Pena Safa, MIHP, Ika Nacita, dan Bedcover Official. The depiction of the scece in the poetry ecranisation on Youtube tends to display images as a support the scene, cinematic videos, and simple videos.

**Key words:** *ecranisation, poetry, scene, theme, Youtube*

### A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi memberikan dampak perubahan pola pikir dan gaya hidup masyarakat. Secara perlahan dunia cetak mulai beralih ke dunia digital yang dapat mencakup segala aspek kehidupan. Salah satu hasil dari perkembangan teknologi yang kini tengah diminati oleh masyarakat yakni media sosial dengan penggunaan jaringan internet (Cahyani 2021). Hadirnya internet memberi kemudahan masyarakat untuk melakukan sesuatu agar lebih praktis dan efisien. Hal ini sejalan dengan pendapat Kurniati (2020) yang menyatakan bahwa media sosial merupakan sarana untuk berinteraksi antar penggunanya sehingga mempermudah mendapatkan informasi secara cepat dan lengkap. Oleh karena itu, media sosial menjadi fitur andalan bagi pengguna internet yang mencakup seluruh golongan, dari anak-anak hingga dewasa. Kemajuan teknologi juga dapat dilihat dari perkembangan aplikasi-aplikasi terbaru terkait informasi dan komunikasi yaitu, Facebook, Instagram, Twitter, dan Youtube.

*Youtube* merupakan situs media berbagi video yang memiliki jangkauan luas ke berbagai belahan dunia. Situs ini yang menampilkan berbagai macam konten video pendidikan, film, siaran televisi, *vlog*, dan video musik. Pengguna *Youtube* dapat mengunggah dan berbagi video dalam jumlah yang tidak terbatas. Kemudahan akses ini menyebabkan peningkatan jumlah pengguna *Youtube*. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh *Youtube* Pers media sosial *Youtube* kini telah memiliki lebih dari 2 milyar pengguna di seluruh dunia dengan lebih dari 400 jam konten video yang diunggah di setiap menitnya. Oleh karena itu, Youtube menjadi media yang populer untuk menampilkan bakat seseorang, termasuk penyair. Melalui *Youtube* akan menghasilkan banyak penyair baru. Kehadiran mereka tidak melalui ajang bergengsi, melainkan

dari pengalaman pribadi, kemudian ditulis menjadi karya puisi. Berdasarkan hal tersebut, perkembangan teknologi juga berdampak dalam bidang sastra, salah satunya puisi. Puisi adalah ragam sastra yang menggunakan kata-kata indah kaya makna serta mengandung cerita tentang pengalaman hidup (Supriatini 2017). Puisi menjadi salah satu karya sastra yang memiliki makna kias dan bersifat imajinatif.

Pada awalnya, puisi ditulis oleh penyair dan hanya didapatkan pembaca melalui media cetak berupa majalah, koran, ataupun buku antologi puisi. Sekarang siapa pun dapat dengan mudah mengakses puisi secara gratis dan mudah melalui situs internet dalam bentuk audio visual. Puisi audio visual memiliki karakteristik berupa suara dan gambar. Proses perubahan bentuk ini disebut sebagai alih wahana. Alih wahana merupakan perubahan satu jenis karya sastra ke dalam jenis karya yang lain. Damono (2018) menjelaskan bahwa alih wahana mencakup kegiatan penerjemahan, penyaduran, dan pemindahan dari satu jenis kesenian ke jenis kesenian lain. Penulis puisi diberi kebebasan dalam mengekspresikan satu ide ke dalam tulisan, kemudian diilustrasikan melalui penggambaran suasana, dan iringan suara latar yang menjadi hasil akhir imajinasi penulis. Berbagai jenis puisi tersedia dalam media *Youtube*.

Pengemasan karya puisi di *Youtube* ke dalam bentuk yang lebih menarik dan mudah untuk dinikmati, puisi *Youtube* juga menyajikan tema-tema unik serta gambaran suasana sesuai dengan perkembangan zaman. Menurut pendapat Hidayatullah (2018) tema berfungsi sebagai landasan utama penyair dalam puisinya. Berawal dari gagasan pokok tersebut, dikembangkan melalui kata atau kalimat sebagai penjelasan sehingga menjadi kerangka puisi, sehingga seluruh alur teks akan menceritakan seputar tema tersebut.

Berdasarkan pengamatan, penulis berasumsi bahwa tema puisi pada zaman dahulu hanya mengisahkan tentang romantik dan perjuangan, sedangkan tema puisi *Youtube* sangat beragam. Salah satu contoh tema cinta, dalam karya puisi yang diunggah oleh pemilik akun *Youtube Rintik Sedu* yang di dalamnya masih dapat dikembangkan yakni menjadi jatuh cinta, putus, kenangan, bimbang, ada rindu, dan lain sebagainya. Pemilik akun *Youtube Wira Nagara*, dengan karya puisi bertemakan cinta, berkembang menjadi kenangan, patah hati, dan tentang melupakan. Begitu pun latar belakang suasana puisi *Youtube* yang harus sesuai dengan tema. Penggambaran suasana puisi *Youtube* menjadi salah satu ikon yang membuat puisi *Youtube* lebih menarik. Gambaran suasana merupakan gambar yang mendeskripsikan situasi dari isi cerita. Selain menjadi daya tarik pada video, penggambaran suasana tersebut juga menjadikan puisi yang disampaikan menjadi lebih estetis. Hal ini menjadi faktor perkembangan puisi yang sangat cepat dan menghasilkan banyak minat sebagai penyair baru serta penikmat puisi yang semakin meningkat terutama bagi kalangan muda.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, puisi *Youtube* sebagai hasil proses alih wahana membawa dampak sangat baik bagi masyarakat dan perkembangan bidang sastra. Hal tersebut selaras dengan pernyataan Haryanto (2022) bahwa karya yang dihasilkan dari proses alih wahana menjadi sangat potensial bagi pengembangan literasi kesusastraan. Tentunya hal itu dapat dilihat mulai dari munculnya generasi penyair baru, hasil karya yang semakin berkembang, penikmat sastra khususnya puisi, dan beberapa penelitian terkait tema dan pola penggambaran suasana pada alih wahana puisi di *Youtube*. Terdapat 5 penelitian terkait tema puisi, yakni penelitian yang dilakukan oleh Trisfayani (2016) dengan judul "Analisis Tema dan Amanat Puisi Karya Wiratmadinata dalam Kumpulan Puisi *Aku Agam dengan 99 Nama*", Hidayatullah (2018) dengan judul "Tema dan Gaya Bahasa Puisi Karya Siswa Kelas VIII SMP Islam Daar El Arqam Tangerang", Santoso (2021) dengan penelitian yang berjudul "*Features and Themes Of Poetry In KOPI (Komunitas Puisi Indonesia) Facebook Group*", Prawedya (2021), dengan judul "*Theme and Connotative Meaning used in Hardy's Poems The Going and We Sat At The Window*", dan Pramitha (2021), dengan judul "*Theme and Connotative Meaning in William Shakespeare's Sonnet XCI*".

Berikutnya juga terdapat 4 penelitian terkait alih wahana puisi, yakni penelitian yang dilakukan oleh Fuadin (2017) dengan penelitian berjudul "Pengkajian Musikalisasi Puisi *Percakapan Malam* Karya Ma'mur Saadie", Sari (2018) dengan judul "Alih Wahana Puisi *Perihal Waktu* Karya Sapardi Djoko Damono dalam Skenario Film *Kawan Tiba Senja* dengan Plot Non Linier", Suseno (2018) dalam penelitiannya yang berjudul "Alih Wahana *Hujan Bulan Juni*", Elfahmi (2020) dengan judul "Audio Visual Puisi *Jatuh dan Cinta* Karya Boy Candra sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Pecangaan Jepara 2016/2017", serta 1 penelitian dengan objek kajian youtube. Penelitian yang dilakukan oleh Kurniati (2020) dengan judul "Pemanfaatan *Youtube* sebagai Media Sosial dalam Pembelajaran Mata Kuliah Menulis Puisi".

Berdasarkan hasil tinjauan pustaka yang dilakukan peneliti, ditemukan bahwa pembahasan terkait tema puisi hanya menggunakan objek pada kumpulan puisi visual dan pemanfaatan alih wahana puisi audio visual. Pada penelitian tersebut, belum menunjukkan adanya penelitian terkait tema dan penggambaran suasana pada alih wahana puisi di *Youtube*. Oleh karena itu, peneliti ingin menguraikan lebih lanjut tentang kecenderungan tema dan penggambaran suasana pada alih wahana puisi di *Youtube*, selain bermanfaat pada perkembangan bidang sastra, penelitian ini juga bermanfaat untuk calon penyair baru sebagai referensi dalam menyajikan karya puisi agar lebih baik.

## B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian campuran antara kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan analisis statistik. Alasan menggunakan metode penelitian jenis campuran karena penelitian ini dilakukan dengan mencatat, menghitung, dan mendeskripsikan. Pada penelitian kualitatif data yang dihasilkan berbentuk deskriptif, yakni berupa kata-kata, meskipun masih terdapat data angka, namun tetap dideskripsikan. Berbeda dengan penelitian kualitatif, analisis data yang dihasilkan berbentuk numerik. Penelitian kualitatif kuantitatif merupakan perpaduan antara penelitian dengan data deskriptif dan data berbentuk numerik. Proses pengolahan data berupa angka yang memberikan gambaran tentang data yang disajikan dalam bentuk-bentuk tabel maupun diagram. Hasil penelitian berupa teks narasi dengan penjelasan secara rinci dan data numerik yang dapat dipastikan sebagai data akurat

Hipotesis pada penelitian ini berlandaskan pada analisis dari data kualitatif dan kuantitatif yang dilakukan secara induktif, seperti yang disampaikan oleh Ratna (2015). Berdasarkan hal tersebut, terdapat beberapa hipotesis yakni, orientasi kecenderungan tema dan pola penggambaran suasana pada puisi *Youtube* dibutuhkan masyarakat sebagai bahan pembelajaran menulis puisi dan kebermanfaatannya dalam perkembangan bidang sastra. Hal ini dapat dibuktikan melalui tinjauan pustaka yang meliputi mencari, membaca, dan menelaah penelitian terdahulu, sehingga ditemukan celah untuk menganalisis tema dan pola penggambaran suasana pada alih wahana puisi di *Youtube*, serta perkembangan tren *Youtube* dan meningkatnya minat masyarakat pada alih wahana puisi *Youtube*. Pada penelitian terdahulu telah banyak yang melakukan analisis terkait tema alih wahana puisi *Youtube*, namun belum ada yang meneliti dengan variabel tema dan pola penggambaran suasana pada alih wahana puisi di *Youtube*.

Prosedur penelitian dalam penelitian ini di antaranya (1) mengumpulkan data berupa puisi audio visual pada media sosial *Youtube*, dengan cara simak, dengar, dan catat, (2) memilih data dari beberapa unggahan puisi audio visual yang dapat dianalisis tema dan pola penggambaran suasana, (3) mencatat tema dan pola penggambaran suasana yang terdapat video puisi *Youtube*, kemudian mengelompokkan, menghitung berdasarkan jenis tema, dan diuraikan dalam bentuk teks narasi, (4) mengelompokkan data yang telah dianalisis berdasarkan jenis tema dan pola penggambaran suasana puisi *Youtube*, kemudian disimpulkan

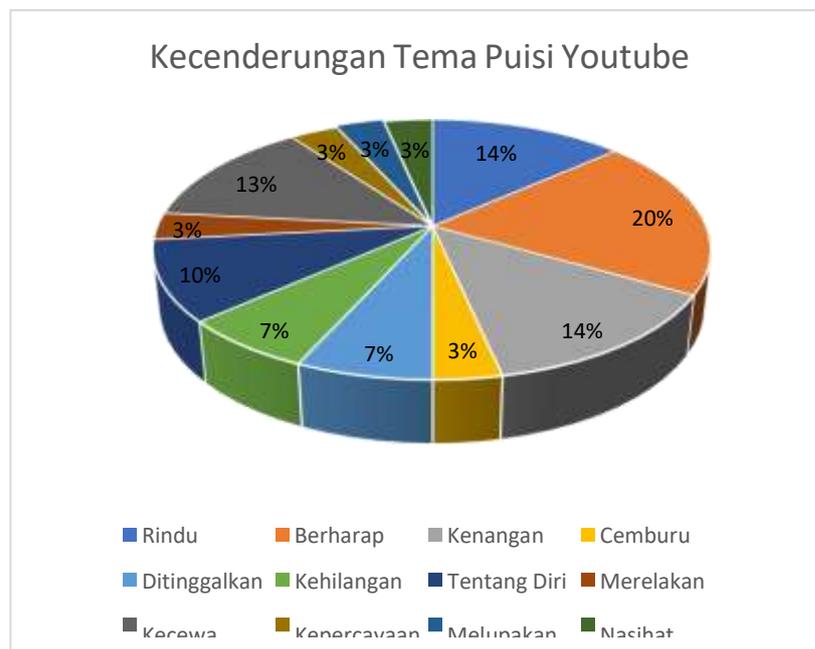
dan dilanjutkan tahap penyusunan laporan penelitian, (5) menyusun laporan penelitian sebagai tahap akhir dari proses penelitian.

### C. Hasil dan Pembahasan

#### 1. Kecenderungan Tema pada Alih Wahana Puisi di Youtube

Puisi menjadi sarana untuk mengungkapkan perasaan serta imajinasi penulis. Isi perasaan tersebut menjadi ide atau gagasan pokok dalam menulis puisi. Pada awalnya karya sastra termasuk puisi hanya mengisahkan tentang romantisme dan perjuangan, seperti yang disampaikan Damono (2018), bahwa pada tahun 1920-an pengaruh romantisme dalam kesusastraan Indonesia sangat kuat dan sekitar 20 tahun sesudah proklamasi hanya menikmati keributan pengaruh asing.

Proses perubahan ini tidak terlepas dari alih wahana yang mencakup pengurangan maupun penambahan karya sastra. *Youtube* menjadi salah satu media sebagai sarana menikmati puisi audio visual dengan kemasan lebih menarik dan mudah dipahami. Puisi *Youtube* juga menyajikan tema-tema unik dengan berbagai macam genre, seperti contoh tema cinta, dalam karya puisi yang diunggah oleh pemilik akun *Youtube Fiksionalisme* yang di dalamnya masih dapat dikembangkan menjadi jatuh cinta, putus, kenangan, bimbang, rindu, dan lain sebagainya. Pemilik akun *Youtube Wira Nagara*, dengan karya puisi bertemakan cinta, berkembang menjadi kenangan, patah hati, dan tentang melupakan. Hal tersebut terangkum dalam diagram gambar 1 hasil penelitian terkait tema pada alih wahana puisi di youtube berikut :



**Gambar 1. Diagram Hasil Penelitian Tema pada Alih Wahana Puisi di Youtube**

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui kecenderungan tema pada alih wahana puisi di *Youtube*. Perhitungan presentase terhitung berdasarkan pengambilan 30 sampel judul puisi dari beberapa akun *Youtube* di antaranya Fiersa Besari, Shalsabila, Boy Candra, Wira Nagara, Rhia Letari, Catatan Khoirul Trian, Fiksionalisme, Pena Safa, MIHP, Ika Nacita, dan Bedcover Official.

Melalui analisis data puisi *Youtube* pada tahun 2018-2022 diperoleh hasil bahwa tema puisi *Youtube* cenderung memiliki kesamaan. Tema-tema tersebut yakni rindu, berharap, kenangan, ditinggalkan, dan kecewa.

Kecenderungan tema pada alih wahana puisi di *Youtube* mengisahkan tentang kehidupan remaja. Rata-rata bertemakan tentang cinta, kebahagiaan karena cinta, kekecewaan karena cinta, kesedihan karena cinta, hingga kehilangan karena cinta. Adapun tema-tema tersebut yakni tentang “rindu”. Di antaranya terdapat pada

sampel judul *Mungkin Aku Tak Ingin Berhenti Mencintaimu, Rumah, Februari Tanpa Kamu, dan Beberapa Rindu Menjadi Rahasia*. Keterkaitannya dengan fenomena percintaan remaja saat ini, bahwa rindu tidak hanya dimiliki oleh sepasang kekasih yang berhubungan jarak jauh atau karena tidak bertemu saja. Salah satu di antara mereka masih terdapat perasaan sehingga susah untuk melupakan atau biasa dikenal dengan istilah susah *move on*.

Sedangkan pada tema “berharap” terdapat dalam judul *Menyayangimu Adalah Soal Keikhlasan, Aku Takut Akhirnya Kita Gagal, dan Mau Kamu Sekali Lagi*. Berdasarkan judul tersebut, terdapat beberapa kisah terkait tema “berharap”, yakni remaja sekarang sering kali mengalami cinta bertepuk sebelah tangan dan penantian yang berakhir terabaikan. Kisah tersebut menceritakan bahwasannya, seseorang yang mempunyai perasaan terhadap orang lain, seluruh pengorbanan tanpa perhitungan akan dilakukan semaksimal mungkin. Tentu saja dengan harapan agar orang lain tersebut mempunyai perasaan yang sama. Hal demikian menjadi sia-sia, jika pengorbanan tersebut tidak terbalas atau justru *digantungkan*. Sementara tema “kenangan” terdapat pada judul *Kita Memiliki Kita, untuk Kisah Singkat Kita, Terima kasih Pernah Ada, dan Kau Lupa*. Hampir seluruh remaja yang pernah menjalin hubungan percintaan dengan seseorang mempunyai kisah masa lalu atau disebut dengan kenangan. Kenangan dapat berupa menyenangkan maupun menyedihkan. Menjadikan kisah sebagai kenangan tidak terikat oleh lamanya waktu dalam menjalin hubungan. Kisah tersebut sepadan dengan kisah yang terdapat pada judul *Untuk Kisah Singkat Kita* karya Boy Candra. Berakhirnya hubungan dapat terjadi karena kesalahpahaman dan tidak adanya penjelasan, sehingga salah satu di antaranya memilih pergi meninggalkan. Maka kisah cinta yang indah, hanya berjalan sementara dan menjadi kenangan.

Pada tema “ditinggalkan” terdapat pada judul puisi *Transit dan Aritmia*. Kisah cinta pada judul puisi tersebut juga mencerminkan kejadian sebenarnya di kalangan remaja. Terdapat seorang yang hadir dalam kehidupan. Tanpa permisi, dengan keberaniannya menyatakan perasaan. Setelah berjalannya hubungan tersebut, tiba-tiba ditinggalkan tanpa memberi alasan. Dapat dikatakan bahwa puisi berjudul *Transit dan Aritmia* sangat mewakili perasaan publik. Terbukti dari jumlah penonton dalam waktu kurang dari 2 tahun, puisi karya Wira Negara tersebut telah mencapai 22 ribu disukai oleh pengguna *Youtube*.

Demikian tema “kecewa”. Kisah ini juga banyak dialami oleh kalangan remaja, khususnya perempuan. Dimiliki oleh orang yang dicintai merupakan kebahagiaan yang sempurna. Tanpa disangka, kebahagiaan itu tidak berlangsung lama. Tumbuh menjadi kecewa, karena seorang yang dibanggakannya telah mengingkari janji. Dari banyaknya kisah yang dialami, pemilik akun Rhia Lestari berhasil mengungkapkannya ke dalam bentuk puisi berjudul *Pada Bagian ini Izinkan Aku Menuliskan Tentangmu Sekali Lagi*. Berdasarkan latar belakang penulisan puisi karya Rhia Lestari, dapat diketahui bahwa puisi yang dihasilkan oleh penulis tidak hanya berasal dari kisah pribadi, namun dapat berasal dari kisah orang lain.

## 2. Kecenderungan Penggambaran Suasana pada Alih Wahana Puisi di *Youtube*

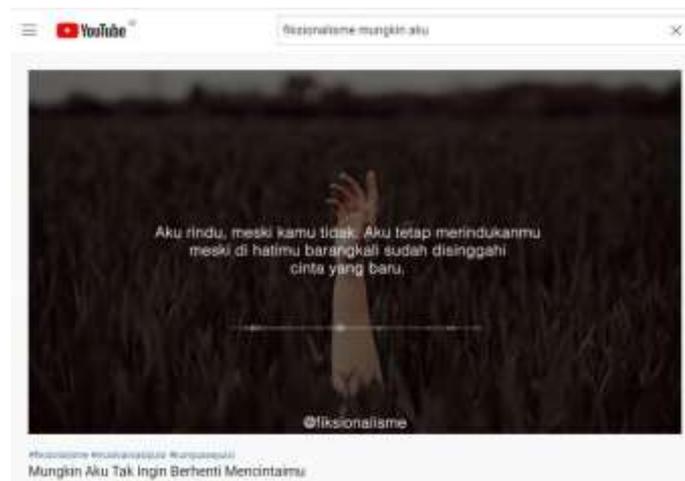
Penggunaan media audiovisual dapat berpengaruh signifikan terhadap kemampuan memahami makna puisi. Puisi *Youtube* cenderung pada puisi bebas, dalam arti tidak terikat oleh aturan khusus menulis puisi, seperti jumlah suku kata setiap baris, jumlah baris setiap bait ataupun rima, irama, dan sajak. Penulis puisi diberi kebebasan dalam mengekspresikan satu ide

ke dalam tulisan, kemudian diilustrasikan melalui penggambaran suasana, dan iringan musik yang menjadi hasil akhir imajinasi penulis. Penggambaran suasana puisi *Youtube* menjadi salah satu ikon yang membuat puisi *Youtube* lebih menarik. Selain menjadi daya tarik pada video, penggambaran suasana tersebut juga menjadikan puisi yang disampaikan menjadi lebih estetik. Hal ini menjadi faktor perkembangan puisi yang sangat cepat dan menghasilkan banyak minat sebagai penyair baru serta penikmat puisi yang semakin meningkat terutama bagi kalangan remaja.

Berdasarkan analisis terhadap 30 judul puisi yang diunggah, diperoleh hasil kecenderungan suasana puisi *Youtube*. Di antaranya cenderung menampilkan gambar, video sinematik, dan video sederhana.

### Gambar

Gambar merupakan unsur visual yang terdapat dalam puisi *Youtube*. Gambar menjadi unsur terpenting, yakni sebagai latar belakang atau tampilan dalam puisi yang berupa foto dengan objek alam, manusia, maupun benda di sekitar. Foto yang digunakan juga harus selaras dengan isi puisi. Seperti contoh pada gambar 2 berikut, pada salah satu judul puisi milik akun Fiksionalisme yang menggunakan gambar sebagai latar belakang suasana ;



Gambar 2. Penggambaran Suasana Puisi *Youtube*

Berdasarkan gambar 2 di atas, dapat diketahui bahwa gambar (foto) menjadi salah satu daya tarik puisi *Youtube*. Sebagai latar belakang suasana puisi, gambar yang disajikan harus sesuai dengan tema. Seperti contoh puisi di atas dengan judul *Mungkin Aku Tak Ingin Berhenti Mencintaimu* menggunakan latar belakang tampilan tangan yang ingin meraih di tengah ilalang. Tangan tersebut bukan sekadar gambar, melainkan mempunyai makna bahwa masih terdapat harapan. Latar belakang suasana yang digunakan pada puisi ini bersifat tersirat.

### Video Sinematik

Video sinematik juga merupakan unsur yang terdapat dalam puisi *Youtube*, berisikan adegan yang menceritakan alur puisi. Konsep video sinematik mengutamakan keindahan, makna, hingga kualitas video. Selain itu, hal terpenting dalam video sinematik yakni terdapat sisi *artistic* yang mendukung pesan dan cerita menarik. Terdiri dari banyak video yang digabungkan, terdapat suara latar, serta proses editing yang kompleks agar mendapatkan hasil yang indah dan menarik. Meski terlihat begitu rumit, terbukti bahwa video puisi dengan konsep berbentuk

video sinematik lebih banyak digemari masyarakat. Hal ini terdapat pada salah satu video puisi milik akun Sashabila TV, pada gambar 3 berikut ;



**Gambar 3. Penggambaran Suasana Puisi Youtube**

Pada video puisi pada gambar 3 tersebut menggambarkan konsep cerita seseorang di gedung tua. Tidak dijelaskan melalui adegan sesungguhnya, namun pemeran sosok perempuan hanya menggunakan ekspresi sepenuhnya. Dia mengingat kisah bahagia yang digambarkan dengan ekspresi tertawa hingga menari-nari. Teringat bahwa kekasihnya telah pergi, suasana menjadi kalbu yang digambarkan dengan ekspresi sedih, tangis, dan emosi atas kerinduannya. Terlihat bahwa video tersebut memaparkan dua konsep berbeda. Gambar di atas menunjukkan adegan bahagia, sedangkan pada gambar 4 berikut hasil transisi menjadi adegan sedih;



**Gambar 4. Penggambaran Suasana Puisi Youtube**

Video sinematik mempunyai kelebihan dibandingkan dengan video puisi yang hanya berunsur gambar sebagai latar belakang tampilan meski proses pembuatannya lebih rumit. Adegan yang diperankan dapat mempermudah dalam memahami isi cerita. Selain itu, meski berbentuk video sinematik di dalamnya tidak terlepas dari teks puisi. Teks puisi tidak di

tampilkan seluruhnya, melainkan muncul tiap baris sesuai dengan audio puisi. Iringan suara latar juga disertakan sebagai pelengkap untuk memperindah dan menggambarkan cerita.

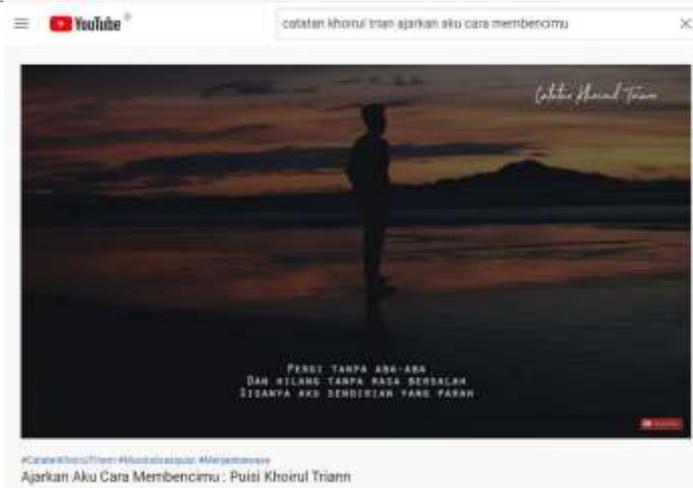
### Video Sederhana

Pada tampilan video puisi, sering ditemui hanya menampilkan video sederhana. Maksud dari video sederhana yakni, video puisi dengan latar belakang tampilan berupa gambar bergerak dan audio pelisanan puisi. Kemudahan ini yang menjadi alasan banyaknya yang membuat video puisi dengan konsep video sederhana. Meski demikian, hasil yang didapatkan juga tidak kalah menarik.



**Gambar 5. Penggambaran Suasana Puisi Youtube**

Seperti contoh penggambaran suasana gambar 5 di atas, dari judul puisi *Untuk Kisah Singkat Kita* karya Boy Candra. Dikemas dalam bentuk sederhana, seorang lelaki sebagai pemeran bernama Boy Candra. Terlihat dia sedang mengungkapkan perasaannya melalui tulisan yang diketik dalam laptopnya. Sesekali juga mengekspresikan terkait apa yang dia rasakan, entah itu rasa kesal, menyesal, maupun sedih. Sangat menggambarkan bahwa Boy Candra adalah anak *indie*, dengan adanya secangkir kopi di atas meja yang menemaninya saat sedang mencurahkan isi hati. Anak *indie* merupakan istilah zaman sekarang yang sangat populer oleh kalangan remaja. Kerap sekali anak indie dikenal sebagai penikmat kopi dan senja. Kopi sebagai teman saat merenung di malam hari, dan senja dinikmati ketika sore hari. Sering kali kopi dan senja dijadikan sebagai bahan atau filosofi dalam teks puisi serta latar belakang suasana dalam puisi. Berikut gambar 6, tampilan hasil tangkap layar dari video puisi karya Khoirul Trian dalam akun *Youtube* Catatan Khoirul Trian yang menggunakan latar belakang suasana senja;



**Gambar 6. Penggambaran Suasana Puisi Youtube**

Selain video yang terdapat adegan seseorang di dalamnya, video sederhana juga menampilkan latar belakang suasana fenomena alam. Salah satunya senja seperti gambar 6 di atas, fenomena langit ketika matahari terbenam hingga langit benar-benar gelap. Fenomena yang populer di kalangan remaja, karena keindahannya. Perubahan birunya langit menjadi merah keemasan. Oleh karena itu, sering kali fenomena senja diabadikan melalui ponsel atau kamera dan dijadikan sebagai latar belakang tampilan puisi. Selain dapat dinikmati keindahannya, senja juga dapat menggambarkan suasana sedih maupun bahagia. Tentang kesedihan ketika cerita itu bertemakan perpisahan, bahwa seindah apa pun kisah yang dibuat ketika hanya berujung perpisahan maka akan berakhir menyakitkan. Lain halnya ketika cerita itu bertema tentang kebahagiaan. Senja itu mengajarkan bahwa segala apa pun yang terjadi hari ini akan berakhir indah.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui hasil kecenderungan penggambaran suasana pada alih wahana puisi di *Youtube*. Dari 30 sampel judul sebagai bahan penelitian, puisi *Youtube* cenderung menampilkan gambar, video sinematik, dan video sederhana. Gambar merupakan salah satu unsur visual pada video puisi sebagai latar belakang suasana agar lebih menarik. Pada puisi *Youtube*, gambar yang ditampilkan harus selaras dengan tema. Selain itu, juga terdapat makna tersirat sebagai penggambaran isi cerita. Pemaknaan pada gambar tidak harus kompleks menyertai seluruh alur cerita. Hanya dengan gambar sederhana namun bermakna, maka dapat mewakili isi cerita. Dalam artian, kehadiran gambar sebagai lambang atau filosofis tema.

Sedangkan video sinematik, cenderung menampilkan adegan yang menampilkan alur cerita. Konsep video sinematik mengutamakan sisi *artistic* sebagai bahan keindahan dan lebih menarik. Sehingga proses pembuatan video sinematik lebih detail agar mendapatkan hasil yang diinginkan. Bahkan diperlukan beberapa objek gambar dengan pengambilan dari sudut pandang berbeda. Lain halnya dengan video sederhana. Hanya menggunakan satu objek dapat dijadikan bahan sebagai latar belakang suasana video puisi. Unsur visual puisi *Youtube* selalu mengikuti tren fenomena remaja terbaru. Saat ini banyak penulis muda yang membuat video puisi berlatar belakang suasana senja, alam, maupun kopi dengan mengutamakan unsur *aesthetic*. Selain itu, puisi *Youtube* juga menampilkan unsur audio pelisihan puisi dan suara latar pengiring.

#### **D. Simpulan**

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa puisi *Youtube* merupakan media penyampaian puisi dalam bentuk audio visual. Melalui puisi *Youtube*,

kini puisi tidak hanya didapatkan pembaca melalui media cetak berupa majalah ataupun koran. Namun, siapa pun dapat dengan mudah mengakses puisi secara gratis melalui situs berbasis internet, *Youtube*. Puisi *Youtube* menampilkan puisi ke dalam bentuk lebih menarik dan mudah dipahami. Sehingga banyak masyarakat yang gemar mencari dan menikmati puisi. Hadirnya puisi *Youtube*, mengakibatkan banyak munculnya penyair baru dan meningkatnya perkembangan dunia sastra. Khususnya bidang puisi yang berkembang dengan ragam tema dan penggambaran suasana.

Tema pada alih wahana puisi di *Youtube* cenderung mengisahkan tentang cinta. Kebahagiaan karena cinta, kekecewaan karena cinta, kesedihan karena cinta, hingga kehilangan karena cinta. Hal tersebut dibuktikan melalui penelitian dengan pengambilan 30 sampel judul puisi dari beberapa akun *Youtube*. Akun tersebut di antaranya Fiersa Besari, Shalsabila, Boy Candra, Wira Nagara, Rhia Letari, Catatan Khoirul Trian, Fiksionalisme, Pena Safa, MIHP, Ika Nacita, dan Bedcover Official. Melalui analisis data puisi *Youtube* pada tahun 2018-2022 diperoleh hasil bahwa tema puisi *Youtube* cenderung memiliki kesamaan. Tema-tema tersebut yakni 14% tentang “rindu”, 20% tentang “berharap”, 14% tentang “kenangan”, 3%

tentang “cemburu”, 7% tentang “ditinggalkan”, 7% tentang “kehilangan”, 10% tentang “tentang diri”, 3% tentang “merelakan”, 13% tentang “kecewa”, 3% tentang “kepercayaan”, 3% tentang “melupakan”, dan 3% tentang “nasihat”. Kecenderungan tema tersebut, rata-rata mengisahkan tentang kehidupan asmara oleh kalangan remaja. Seperti contoh tentang “rindu”. Di antaranya terdapat pada sampel judul *Mungkin Aku Tak Ingin Berhenti Mencintaimu, Rumah, Februari Tanpa Kamu, dan Beberapa Rindu Menjadi Rahasia*. Keterkaitannya dengan fenomena percintaan remaja saat ini, bahwa rindu tidak hanya dimiliki oleh sepasang kekasih yang berhubungan jarak jauh atau karena tidak bertemu saja. Dapat juga ketika sepasang kekasih yang memutuskan hubungan sebelah pihak. Salah satu di antara mereka masih terdapat perasaan sehingga susah untuk melupakan atau biasa dikenal dengan istilah *susah move on*. Demikian tema “kecewa”. Kisah ini juga banyak dialami oleh kalangan remaja, khususnya perempuan. Dimiliki oleh orang yang dicintai merupakan kebahagiaan yang sempurna. Tanpa disangka, kebahagiaan itu tidak berlangsung lama. Tumbuh menjadi kecewa, karena seorang yang dibanggakannya telah mengingkari janji. berdasarkan banyaknya kisah yang dialami, pemilik akun Rhia Lestari berhasil mengungkapkannya ke dalam bentuk puisi berjudul *Pada Bagian ini Izinkan Aku Menuliskan Tentangmu Sekali Lagi*.

Sedangkan penggambaran suasana pada alih wahana puisi di *Youtube*, cenderung menampilkan gambar, video sinematik, dan video sederhana. Gambar merupakan salah satu unsur visual pada video puisi sebagai latar belakang suasana agar lebih menarik. Pada puisi *Youtube*, gambar yang ditampilkan harus selaras dengan tema, dan makna tersirat sebagai penggambaran isi cerita. Pemaknaan pada gambar tidak harus kompleks menyertai seluruh alur cerita. Melalui gambar sederhana namun bermakna, maka dapat mewakili isi cerita. Gambar dapat disebut sebagai lambang atau filosofis tema. Selain itu, puisi *Youtube* juga menampilkan unsur audio pelisanaan puisi dan suara latar pengiring.

Selanjutnya video sinematik, cenderung menampilkan adegan yang menampilkan alur cerita. Konsep video sinematik mengutamakan sisi *artistic* sebagai bahan keindahan dan lebih menarik. Sehingga proses pembuatan video sinematik lebih detail agar mendapatkan hasil yang diinginkan. Bahkan diperlukan beberapa objek gambar dengan pengambilan dari sudut pandang berbeda. Lain halnya dengan video sederhana. Hanya menggunakan satu objek dapat dijadikan bahan sebagai latar belakang suasana video puisi. Unsur visual puisi *Youtube* selalu mengikuti tren fenomena remaja terbaru. Saat ini banyak penulis muda yang membuat video puisi berlatar belakang suasana senja, alam, maupun kopi dengan mengutamakan unsur estetika.

**E. Referensi**

- Cahyani, Ni Putu Devi Dewi. 2021. "Analisis Video Animasi *Youtube Channel Dongeng Kita* serta Kaitannya dengan Pembelajaran Cerita Rakyat di SMA". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha* 11(2): 230-232
- Damono, Sapardi Djoko. 2018. *Alih Wahana*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Elfahmi, Darus Shafi. 2020. "Audio Visual Puisi *Jatuh Dan Cinta* Karya Boy Candra sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Pecangaan Jepara 2016/2017". *Jurnal Sasindo Prodi PBSI FPBS UPGRIS* 8(1): 32-34.
- Fuadin, Ahmad. 2017. "Pengkajian Musikalisasi Puisi Percakapan Malam Karya Ma'mur Saadie". *Prosiding Universitas Pamulang* 1(1): 1-7
- Hamzah, Amir. 2019. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Malang: Literasi Nusantara
- Haryanto, Muhamad, Rahayu Pristiwati, and Subyantoro. 2022. "Menjawab Fenomena Rabun Sastra Melalui Proyek Alih Wahana Pada Era Merdeka Belajar". *Alaya Sastra* 18(1): 15-28.
- Hidayatullah, Ahmad. 2018. "Tema Dan Gaya Bahasa Puisi Karya Siswa Kelas VIII SMP Islam Daar El Arqam Tangerang (Kajian Struktural)". *Pesona : Pekan Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 1(1): 122-133
- Hidayatullah, Ahamd. 2018. "Tema dan Gaya Bahasa Puisi Siswa SMP: Kajian Struktural. *Journal of Language Learning and Research (JOLLAR)*, 1, 1-3
- Kurniati, Lisdwiana. 2020. "Pemanfaatan *Youtube* sebagai Media Sosial dalam Pembelajaran Mata Kuliah Menulis Puisi". *Jurnal umj PROSIDING SAMASTA Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1, 14
- Pramitha, Ni Putu Winda. 2021. "Theme And Connotative Meaning In William Shakespeare's *Sonnet XCI*". *Humanis* 5: 1-6
- Prawedy, I Made Yudhiswara. 2021. "Theme and Connotative Meaning used in Hardy's Poems *The Going and We Sat At The Window*". *Humanis*, 5, 1-6
- Sari, Tia Sukma. 2018. *Alih Wahana Puisi" Perihal Waktu" Karya Sapardi Djoko Damono Dalam Skenario Film" Kawan Tiba Senja" dengan Plot Non Linear*. *Skripsi*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Santoso, Sugeng, I. Wayan Artika, and Ni Made Sania Indri Wahyuni. 2021. "Features and Themes Of Poetry in KOPI (Komunitas Puisi Indonesia) Facebook Group." *Kembara: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 7(1): 104-117.
- Siyoto, Sandu, & Muhammad Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Supriatini. 2017. "Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Palembang". *Jurnal Bindo Sastra* 1(1): 45-51.

Suseno, Suseno, and Bayu Aji Nugroho. 2018. "Alih Wahana Hujan Bulan Juni." *Jurnal Sastra Indonesia* 7(3): 212-220

Trisfayani. 2016. "Analisis Tema dan Amanat Puisi Karya Wiratmadinata Dalam Kumpulan Puisi Aku Agam Dengan 99 Nama". *Jurnal Variasi*, 8(1): 50-57.